

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran keagamaan melalui kitab klasik akan menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kualitas dasar pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan formal. Menurut Patoni bahwa keahlian-keahlian awal yang ditargetkan kepada peserta didik adalah dengan landasan iman dan ihsan, sehingga peserta didik mempunyai semangat dan kemauan untuk lebih giat beribadah, bisa berdzikir dan berdo'a.¹

Dengan demikian, pada lembaga pendidikan setingkat SMA/MA harus mengadakan kegiatan keagamaan dengan macam-macam media dan sumber belajar sebagai strategi penyampaian, sehingga tidak monoton pada buku umum saja dan penyampaian juga guna membangun peserta didik islami yang memiliki karakter dan jiwa religius.

Sesuai dengan paparan di atas, pendidikan ditujukan untuk pembentukan kemampuan dasar peserta didik supaya menjadi seseorang yang lebih religious dan bertakwa kepada Allah Tuhan semesta alam. Sebagaimana Jumali menjelaskan dalam bukunya bahwa pendidikan merupakan sebuah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, seperti yang dikatakan Jumali bahwa pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran edukatif penyampaian ilmu pengetahuan dan afektif.²

Pembelajaran keagamaan dengan kitab klasik atau kitab kuning yang dilaksanakan di MAN 3 Nganjuk ini wajib diikuti oleh semua peserta didik, dan ini merupakan muatan lokal yang sudah diterapkan dari 2014

¹ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 75.

² Jumali, *Landasan Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University, 2008), 18.

hingga saat ini. Adapun kitab yang dikaji meliputi kitab Fiqh Munakahah, kitab Adab kepada guru dan kitab Adab kepada orang tua.³

Dalam peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, No. 79 Tahun 2014 menjelaskan bahwa muatan lokal ialah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggal tersebut.⁴

Amiruddin berpendapat bahwa tujuan pelaksanaan kurikulum muatan lokal adalah agar mengembangkan SDM yang berkepribadian kuat yang bermanfaat untuk kepentingan pembangunan daerah, sekaligus untuk mencegah terjadinya depopulasi daerah tersebut.⁵ Pembelajaran keagamaan melalui kitab klasik seperti yang ada di MAN 3 Nganjuk, yang mana pembelajaran kitab klasik menjadi muatan lokal lembaga pendidikan formal tersebut.

Kitab klasik yang sangat familiar dalam kurikulum pendidikan nonformal seperti madrasah diniyah dan pesantren, tapi tidak familiar dalam kurikulum pendidikan formal. Namun begitu, meskipun sangat jarang tidak tertutup kemungkinan kitab klasik juga dipelajari di Madrasah-madrasah seperti halnya yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk ini.

Bahkan Ar-Rasikh mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kitab kuning merupakan faktor penting yang menjadi karakteristik Pondok Pesantren dan kitab kuning merupakan kitab yang sudah diakui keabsahannya karena sedemikian rupa dirumuskan oleh ulama-ulama dengan bersandar pada Al-Quran dan Hadits Nabi, dan walaupun

³ Bapak Fatoni, Guru Pengampu Mapel Aqidah Akhlak Kelas XI, MAN 3 Nganjuk, 03 Januari 2022.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

⁵ Amiruddin, "Muatan Lokal dan Tantangan Dunia Kerja Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI LIL Banat Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Al-Qalam* Vol. 16, No. 26 (Juli-Desember 2010), 163.

penulisannya dianggap kuno tetapi relevansi ilmu sangat kontemporer.⁶ Menurut Muhammad Fahaddudin yang sudah mengelompokan kitab kuning menjadi beberapa macam diantaranya seperti kitab kuning yang menampilkan gagasan baru seperti kitab *ar-Risalah* (kitab *usul fiqih* karya Imam Syafi'i),⁷ bahkan juga seperti kitab tentang akhlak diantaranya *Ta'lim wa muta'alim* (karya Syekh Az-Zarnuji) dan *Wasoya al-abaa lil Abnaa* (karya Muhammad Syakir), sedangkan kitab fiqih *Uqudulijaini* (karya Syaikh Nawawi al-Bantani. Semua kitab tersebut termasuk kitab kuning yang menampilkan gagasan pemikiran baru.

Selama ini kita tahu buku-buku atau referensi yang digunakan di lembaga pendidikan Islam itu dipaket langsung dari pusat seperti buku paket untuk pelajaran fiqih, akhidah akhlaq, Al Qur'an hadis, sejarah kebudayaan Islam, hemat penulis sekolah formal pasti didalamnya tidak hanya siswa yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren atau pernah belajar menggunakan kitab kuning atau klasik. Dengan begitu dengan adanya pembelajaran kitab kuning akan memberi nuansa pembelajaran yang baru dengan langsung dari referensi kitab-kitab klasik atau kitab kuning.

Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi pada siswa MAN 3 Nganjuk menurut Bapak Tamam selaku waka kesiswaan MAN 3 Nganjuk secara umum siswa-siswi yang ada di sini dalam keletadanan program-program keagamaan seperti sholat duha berjamaah dan sholat duhur berjamaah sudah seperti tanggungannya masing-masing jadi para guru tidak susah lagi untuk menyuruh anak bahkan memarahi, terkadang juga terdapat siswa yang ingin menambah sholat duha sendiri dengan menyuri waktu istirahat mereka. Tidak hanya itu, sopan santun serta tutur kata kepada gurunya juga sangat baik walaupun terkadang bahasa yang

⁶ Ar-Rasikh, "Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat", *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.14 No.1 (2018), 73. <https://journal.uinmataram.ac.id>

⁷ Muhammad Fahaddudin, "Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Terjemah", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, (2014), 13.

digunakan oleh para siswa sangat campuran ada yang menggunakan bahasa kromo ingil dan juga bahasa indonesia formal. Dan untuk keahlian fiqihnya anak-anak sini dalam *Fiqih Mahdoh* yaitu sholat terutama dalam wudlu secara mayoritas sudah mengetahui mana batasan dan juga penerapan air *musta'mal*.⁸

Ditambah lagi dari perolehan juara para siswa-siswi MAN 3 Nganjuk dalam bidang keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan juga perguruan tinggi yaitu pada tahun 2021 Lomba DA'I tingkat SLTA Se-Derajat eks-Karesidenan Kediri juara 1, juara 3 MTQ Putri HAB Kemenag, juara 3 Cipta puisi kandungan Al-Qur'an HAB Kemenag, juara 1 kejuaraan Porseni Kab Nganjuk MTQ Putra, juara 1 Porseni Kab Nganjuk MTQ Putri, juara 1 kejuaraan Porseni Kab Nganjuk Tahfidzul Qur'an serta Finalis 50 Besar Duta Harmoni Inisiator Muda Moderasi Beragama Nasional.⁹

Berdasarkan fenomena yang ada di atas, selain aktualisasi akhlak yang bagus dan juga pemahaman fiqih tentang ibadah apalagi didukung dengan prestasi keagamaan yang diraih oleh para siswa-siswi MAN 3 Nganjuk tersebut. Sangat menarik jika itu semuanya pasti ada kontribusinya dari sistem pembelajaran yang rancang oleh pihak madrasah. Apalagi ini ditambah seperti penjelasan Bapak Taman menyatakan bahwa kitab yang dikaji dalam program muatan lokal adalah kitab tentang akhlak diantaranya *Ta'lim wa muta'alim* dan *Wasoya al-abaa lil abnaa* sedangkan kajian fiqih yaitu di kitab *Uqudulijaini*.¹⁰ Jadi terdapat dua fokus kajian yaitu akhlak dan juga fiqih.

Adanya pembelajaran kitab kuning/klasik yang diselenggarakan oleh MAN 3 Nganjuk menjadi daya tarik sorotan peneliti untuk menggali lebih dalam, karena juga pembelajaran kitab kuning/klasik ini menjadi muatan lokal yang wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik. Maka setelah memperhatikan pembelajaran kitab kuning/klasik yang

⁸ Bapak Badru Tamam, Waka Kurikulum, MAN 3 Nganjuk, 03 Maret 2022.

⁹ Pak Ghofir, Waka Kesiswaan, MAN 3 Nganjuk, 03 february 2022.

¹⁰ Bapak Badru Tamam, Waka Kurikulum, MAN 3 Nganjuk, 03 Maret 2022.

dilaksanakan oleh lembaga tersebut, penulis tergerak untuk melaksanakan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Kitab Klasik Untuk Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Nganjuk”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dengan begitu tesis yang penulis susun memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dan kontribusinya pada mapel aqidah akhlak dan fiqih. Adapun fokus penelitian adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab klasik di MAN 3 Nganjuk?
- b. Bagaimana kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Nganjuk?
- c. Bagaimana kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab klasik di MAN 3 Nganjuk?
- b. Mengetahui kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Nganjuk?
- c. Mengetahui kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan mengungkap bagaimana pelaksanaan pembelajaran keagamaan dengan kitab klasik, sehingga manfaat yang diharapkan diantaranya:

1. Teoritis

Pengembangan ilmu pendidikan agama Islam terutama berkenaan dengan masalah pelaksanaan pembelajaran keagamaan

dalam memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga pendidikan keagamaan mempunyai referensi kitab klasik.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak serta instansi terkait yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

a) Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat menjadi rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik.

b) Bagi guru

Dapat menjadi kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai pendidik, sehingga para guru akan berusaha lebih baik dalam melaksanakan tugasnya

c) Bagi guru PAI

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning sebagai pendukung atau bahan penguatan keagamaan.

d) Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam kaitannya dengan pengembangan profesionalisme guru serta melengkapi peneliti selaku praktisi pendidikan yang bertugas sebagai guru.

e) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan awal dalam penelitian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tertuju pada sumber data yang memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian-penelitian sebagai berikut:

1. Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, jurnal penelitian 2018.¹¹ Persamaan antara penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang proses pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning yang fokus pada metode pembelajarannya, tetapi perbedaan dalam penelitian tersebut adalah pada lokasi penelitian yang mana pada pondok pesantren tentunya sudah sangat lekat dengan pendidikan agama Islam, dan tersebut fokus pada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kitab kuning, dewasa ini sudah mengetahui bahwa jika penerapan pembelajaran kitab kuning pada pendidikan formal dan peserta didiknya tidak bernotaben familiar dengan ilmu keagamaan mempunyai kesulitan tersendiri dan harus memiliki perencanaan pembelajaran yang matang agar pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien.
2. Eko Setiyawan, tesis IAIN Walisongo (2010).¹² Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dengan kitab klasik meliputi perencanaan dan proses namun perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus pada tujuan pembelajaran yang mana untuk penguatan PAI dan juga objek peserta didik serta penelitian yang dilakukan oleh Eko hanya fokus kepada karakteristik siswa untuk membuat pelajaran lebih menarik yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa dan pembelajaran lebih kepada individu pendidik jadi tidak bisa menyeluruh kepada semua peserta didik untuk menerima dan merasakan pengajaran kitab klasik.
3. Zainuddin Arifin, tesis IAIN Padangsidempuan 2018.¹³ Dalam penelitian ini mempunyai persamaan yaitu tentang pelaksanaan

¹¹ Ali Akbar, Hidayatullah Ismail, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1 (Januari – Juni, 2018). <http://dx.doi.org/10.24014/af.v17i1.5139>.

¹² Eko Setiyawan, "Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Di Mts Manahijul Huda Ngagel-Dukuhseti-Pati", *Tesis IAIN WALISONGO* 2010.

¹³ Zainuddin Arifin, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam", *Tesis IAIN Padangsidempuan* 2018.

pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning dengan cara bandongan dan sorogan, namun penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin tersebut lebih menekankan pada nilai-nilai filosofis dari metode sorogan dan bandongan yang dilihat dari sudut antologim, epistemologi, dan aksiologi. Dengan begitu penelitian tersebut tidak fokus pada metode dan kontribusi pembelajaran kitab kuning yang mana itu sangat diperlukan untuk seorang guru PAI dalam menggapai tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu yang membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran keagamaan dengan kitab klasik meliputi metode dan kontribusi terhadap mata pelajaran aqidah akhlak dan fiqh agar penelitian tidak keluar terlalu jauh dari segala hal yang dituju.

Bab kedua menjelaskan hal yang berkaitan dengan pembelajaran keagamaan dengan kitab klasik, yang meliputi pengertian pembelajaran, keagamaan, kitab klasik dan macam-macam strategi pembelajaran kitab klasik. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang penguatan pendidikan agama Islam meliputi model tujuan dan keberhasilan pembelajaran PAI.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian karya ilmiah ini yang menggunakan metode penelitian kualitatif, yang meliputi jenis serta pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat menjelaskan tentang metode dan kontribusi pembelajaran keagamaan dengan kitab klasik yang berada di lokasi penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.

Bab kelima menjelaskan tentang perpaduan antara teori yang telah ada dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab keenam membahas terhadap hasil penelitian yang berupa kesimpulan dan kritik serta saran yang diperlukan untuk membangun dan memperbaiki penelitian ini.